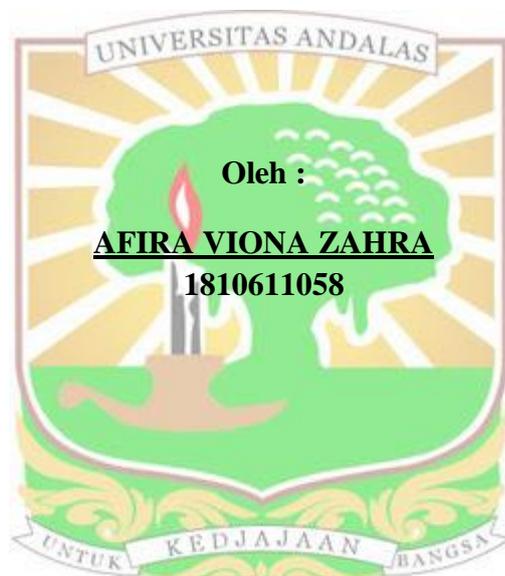


**PENGARUH PEMBERIAN BENTUK SEDIAAN EKSTRAK DAN  
SERBUK CIPLUKAN (*Physalis angulata* L.) TERHADAP PERFORMANS  
AYAM *BROILER* YANG DIVAKSINASI DAN DITANTANG VIRUS  
*NEWCASTLE DISEASE***

**SKRIPSI**



Oleh :

**AFIRA VIONA ZAHRA**

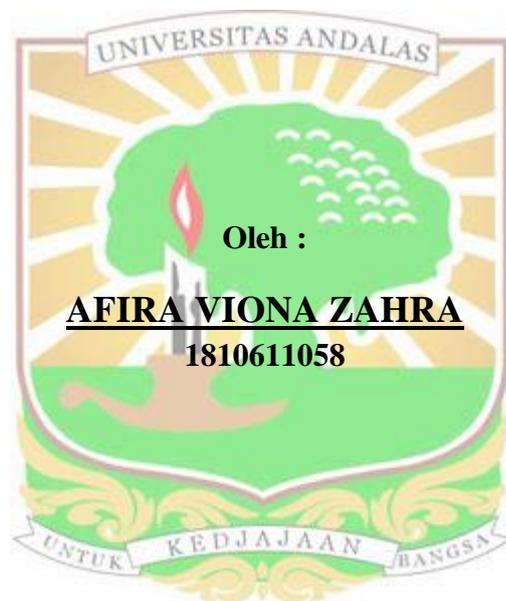
**1810611058**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN BENTUK SEDIAAN EKSTRAK DAN  
SERBUK CIPLUKAN (*Physalis angulata* L.) TERHADAP PERFORMANS  
AYAM *BROILER* YANG DIVAKSINASI DAN DITANTANG VIRUS  
*NEWCASTLE DISEASE***

**SKRIPSI**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**PENGARUH PEMBERIAN BENTUK SEDIAAN EKSTRAK DAN SERBUK  
CIPLUKAN (*Physalis angulata L.*) TERHADAP PERFORMANS AYAM  
BROILER YANG DIVAKSINASI DAN DITANTANG VIRUS NEWCASTLE  
DISEASE**

Afira Viona Zahra, dibawah bimbingan  
**Dr. drh. Yulia Yellita, M.P.** dan **Dr. Ir. Sabrina, M.P.**  
Departemen Tekonologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan  
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Padang, 2024

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian bentuk sediaan ekstrak dan serbuk ciplukan (*Physalis angulata L.*) terhadap performans ayam *broiler* yang divaksinasi dan ditantang virus *Newcastle disease*. Materi yang digunakan dalam penelitian ini DOC sebanyak 96 ekor dengan bobot rata rata 35-40 gr, herba ciplukan berasal dari Luhak Nan Duo, Isolat virus *Newcastle disease* strain velogenik asal Bvet Lampung dan vaksin komersil Medivac ND Lasota. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 8 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan berupa pemberian herba ciplukan dilakukan selama 3 hari dengan konsentrasi : K(0)(tanpa vaksin tanpa ciplukan), K(1)(vaksin saja), E3(ekstrak ciplukan 0,35mg/10ml/ekor dan diberi vaksin), E2 (ekstrak ciplukan 0,25mg/10ml/ekor dan diberi vaksin), E1(ekstrak ciplukan 0,15mg/10ml/ekor dan diberi vaksin), S3(serbuk ciplukan 17,5mg/10mg/ekor dan diberi vaksin), S2(serbuk ciplukan 12,5mg/10mg/ekor dan diberi vaksin) dan S1(serbuk ciplukan 7,5mg/10mg/ekor dan diberi vaksin). Uji statistik menggunakan Analisis of Variance (Anova) dengan uji lanjut Duncan's Multiple Range Test (DMRT). Parameter yang diamati konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pemberian bentuk sediaan ekstrak dan serbuk ciplukan terhadap performans ayam *broiler* yang divaksinasi dan ditantang virus *Newcastle disease* memberikan adanya pengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan S3(Serbuk 17,5mg/10mg) yaitu konsumsi pakan sebesar 4068,40g/ekor, penambahan bobot badan sebesar 1502g/ekor dan konversi ransum sebesar 2,70g/ekor.

**Kata Kunci:** Ayam Broiler, Herba Ciplukan (*Physalis angulata L.*), Isolat Virus, Performan dan Vaksin ND.